

BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

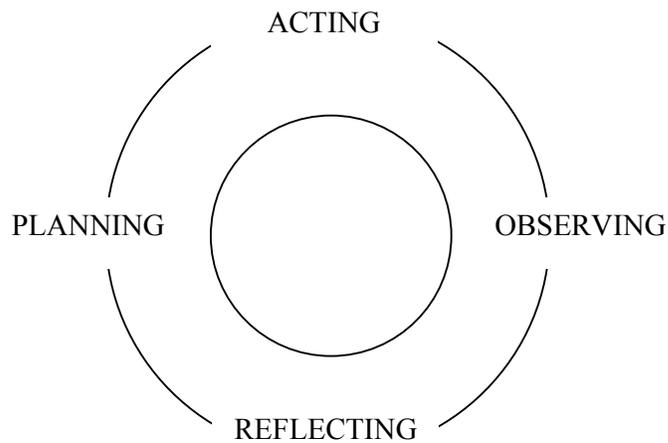
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas, penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

Peran peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai perencana (*planner*) dan sebagai pengamat (*observer*). Adapun guru yang diamati adalah guru matematika yang diberi tugas oleh peneliti untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas VI pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dengan materi KPK melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD. Peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus yaitu :

1. Perencanaan (*planning*)
2. Tindakan (*acting*)
3. Pengamatan (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Apabila digambarkan dalam sebuah bagan, model ini tampak sebagai berikut :



Gambar 1 Rancangan penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Pada awalnya proses penelitian dimulai dari perencanaan. Namun karena keempat komponen tersebut berfungsi dalam suatu kegiatan yang berupa siklus, maka untuk selanjutnya masing-masing berperan secara berkesinambungan.

B. Setting Penelitian dan karakteristik subjek penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MI Darussalam Sumberejo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan tahun pelajaran 2014/2015

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VI MI Darussalam Sumberejo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 19 siswa. 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Siswa kelas VI ini memiliki kemampuan yang sangat berbeda. Ada yang pandai, sedang dan ada yang rendah prestasinya. Hal ini karena latar belakang kehidupan siswa yang berbeda pula. Suku bangsa dan bahasa yang berbeda yaitu Jawa dan Madura kondisi sosial ekonomi serta SDM orang yang sangat rendah juga berpengaruh dalam penelitian ini.

C. Variabel yang Diselidiki

1. Variabel Input

Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VI MI Darussalam Sumberejo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 19 siswa 10 siswa laki-laki dan 9 siswa Perempuan.

2. Variabel Proses

Peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran matematika materi KPK yang dilakukan oleh guru model dari kelas lain yang berlatar belakang pendidikan S1 Matematika. Sedangkan peneliti bertugas sebagai *planner* dan *observer*.

Adapun yang diteliti adalah langkah-langkah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD termasuk komponennya.

3. Variabel Output

Melalui penelitian ini dapat ditindak lanjuti oleh peneliti tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika materi KPK mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari dokumen nilai formatif siswa kelas VI mata pelajaran matematika materi KPK.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom actions research*) dengan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu setiap siklus terdiri dari empat komponen yang meliputi :

1. Perencanaan (*planning*)

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah dan tujuan. Dalam tahap perencanaan ini guru membuat rencana tindakan, instrumen penelitian, dan perangkat pembelajaran.

2. Tindakan (*acting*)

Guru melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pembelajaran matematika materi KPK dengan memperhatikan lima komponen STAD yang meliputi presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individu, dan rekognisi tim.

3. Pengamatan (*observing*)

Meliputi tindakan yang dilakukan peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran matematika materi KPK.

4. Refleksi (*reflecting*)

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat untuk merencanakan tindakan selanjutnya

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali siklus. Pada kegiatan observasi ini masing-masing siklus dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas materi yang sama pula yaitu KPK, pada setiap akhir siklus diakhiri dengan tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, observasi aktifitas guru dan siswa, serta tes formatif.

1. Macam-macam cara pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas guru dan siswa

b. Dokumentasi (daftar nilai)

Digunakan untuk mengumpulkan tentang arsip hasil/nilai mata pelajaran matematika materi KPK pada saat pra siklus, dimana ketuntasan belajar siswa belum mencapai 50%.

c. Tes Formatif

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika materi KPK dikelas VI MI Darussalam Sumberejo Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peningkatan prestasi belajar siswa dilihat dari rata-rata dan kriteria ketuntasan minimal (KKM).

a. Rata-Rata

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata – rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : \bar{X} = Nilai rata – rata

X = Jumlah skor yang peroleh siswa

N = Jumlah siswa

Dikatakan ada peningkatan prestasi belajar siswa apabila rata-rata siklus lebih besar daripada rata-rata siklus sebelumnya.

b. Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65 dan ketuntasan disebut tuntas belajar bila dikelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung prosentasi ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = ketuntasan belajar

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dijadikan patokan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rata-rata nilai siswa ≥ 65 .
2. Prosentasi ketuntasan minimal siswa adalah $\geq 85\%$ dari jumlah siswa.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penyusunan PTK ini, peneliti berkolaborasi dengan guru lain. Peneliti sebagai guru kelas bertugas menjadi perencana (*planner*) dan pengamat (*observer*), sedangkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pelajaran matematika materi KPK ini dilaksanakan oleh guru model yaitu guru matematika yang mengajar di kelas lain.